

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang di wilayah kerjanya mengutamakan promotif dan preventif untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan tingkat pertama. Kegiatan yang dilakukan Puskesmas untuk kepentingan masyarakat disebut sebagai “Layanan Kesehatan”. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan berbasis sistem, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan (Permenkes Nomor 43, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Data rekam medis dapat dimanfaatkan untuk bermacam-macam kegiatan di rumah sakit, diantaranya dapat digunakan untuk perhitungan statistik sakit. Statistik rumah sakit adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan membuat kesimpulan dari data yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan. Perhitungan statistik di rumah sakit terdiri dari beberapa indikator antara lain indikator gawat darurat, indikator rawat jalan, dan indikator rawat inap.

Seiring bertambahnya jumlah populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung suatu rumah sakit. Meningkatnya kunjungan pasien harus diiringi dengan kesiapan pihak rumah sakit dalam pemenuhan fasilitas dan alat penunjang pelayanan, seperti halnya yang dijelaskan oleh Kementerian Kesehatan, peralatan yang dibutuhkan di bagian tempat pendaftaran rawat inap diantaranya dokumen rekam medis yang harus disesuaikan dengan jumlah pasien. Oleh karena itu pihak unit rekam medis harus melakukan kegiatan perencanaan yang matang salah satunya dengan melakukan prediksi (forecasting) agar pelayanan tetap berjalan dengan baik (Warijan, 2018).

Salah satu sumber data dari unit rekam medis yaitu unit rawat jalan. Unit rawat jalan atau poliklinik adalah salah satu bagian pelayanan klinis yang melayani pasien untuk berobat jalan (Shofari, 2008). Data yang dihasilkan di unit rawat jalan antara lain jumlah kunjungan baru dan lama serta pengunjung baru dan rawat jalan disetiap poli. Data yang didapat dari unit rawat jalan kemudian diolah menjadi sebuah informasi sebagai dasar pengambilan keputusan seperti prediksi kunjungan pasien dan pengunjung rawat jalan untuk beberapa tahun kedepan. Hasil prediksi selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasana kesehatan serta sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil dari studi pendahuluan di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon pada tanggal 19 Maret 2024 dengan metode observasi di bagian pelaporan diperoleh data jumlah kunjungan pasien rawat jalan melalui aplikasi e-Puskesmas sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2019-2023 di Puskesmas Sunyaragi**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
2019	26.169
2020	14.702
2021	11.923
2022	19.962
2023	20.965

Sumber: Pelaporan di Puskesmas Sunyaragi Cirebon

Berdasarkan tabel diatas yang datanya diambil dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sunyaragi didapatkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kunjungan pasien sebanyak 43,8%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan kunjungan pasien sebanyak 18,9%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan kunjungan pasien sebanyak 67,2%, pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan kunjungan pasien sebanyak 5,02%. Berdasarkan data diatas rata-rata kenaikan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2019-2023 adalah 33,73%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan untuk lima tahun kedepan

untuk melihat pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan setiap tahunnya yang bermanfaat bagi Puskesmas sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan sarana dan prasana pelayanan kesehatan serta menjaga mutu pelayanan kesehatan Puskesmas.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa indikator rawat jalan seperti rata-rata kunjungan pasien rawat jalan perhari dan rata-rata kunjungan masing-masing klinik perhari untuk mengetahui mutu pelayanan Puskesmas serta rata-rata kunjungan baru pasien rawat jalan perhari untuk mengetahui ketertarikan masyarakat dalam menggunakan jasa pelayanan Puskesmas. Dari data-data tersebut maka akan didapat perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan dan trend kunjungan pasien rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pada Tahun 2024-2028 di Puskesmas Sunyaragi Cirebon".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sunyaragi Cirebon tahun 2024-2028” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2024-2028 di Puskesmas Sunyaragi Cirebon.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen puskesmas dalam menentukan kebijakan yang berkaitan pelayanan Kesehatan di unit rawat jalan.

### **2. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Puskesmas**

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi layanan Kesehatan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis dimasa yang akan datang.

#### **b. Bagi Peneliti**

Menambah pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu rekam medis dan informasi Kesehatan khususnya statistik puskesmas.

#### **c. Bagi ITEKes Mahardika**

Dengan hasil proposal penelitian ini diharapkan dapat ikut serta dalam menambah referensi perpustakaan Institusi ITEKes Mahardika Cirebon sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan judul “Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2024-2028 Di Puskesmas Sunyaragi Cirebon” belum pernah dilakukan oleh orang lain. Adapun keaslian penelitian sebagai berikut.

1. Eni Nur Rahmawati, (2023). Judul “Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar Tahun 2022-2026”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022-2026. Jenis dan rancangan penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan retrospektif, Populasi dan sampel penelitian ini adalah rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2017-2021. Hasil prediksi indikator rawat jalan tahun 2022-2026, rerata kunjungan pasien per hari meningkat 0,70, rerata kunjungan pasien baru stabil, rerata kunjungan pasien lama meningkat 0,70, rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan stabil, rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan stabil, prosentase pelayanan spesialisik 4 poliklinik meningkat yaitu (2,007 ortopedi, 0,080 bedah umum, 1,220 mata dan 0,306 paru), sedangkan prediksi 8 poliklinik menurun (- 2,972 dalam, -2,004 anak, -1,369 obsgyn, -0,374 THT, -0,834 syaraf, -0,039 jiwa, -0,067 kulit kelamin dan -

0,003 kardiologi), rasio kunjungan dengan jumlah tenaga perawat meningkat 0,20, rasio pasien dengan jumlah penduduk stabil. Prediksi kunjungan pasien rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar tahun 2022-2026 cenderung mengalami peningkatan, penurunan dan stabil. Sebaiknya rumah sakit melakukan promosi, sosialisasi kepada Masyarakat terkait jenis pelayanan dan fasilitas yang dimiliki, agar meningkatkan kepercayaan masyarakat. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti ada pada tema tentang kunjungan pasien rawat jalan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada lokasi penelitian.

2. Muh Zul Azhari Rustam, (2022). Judul “Analisis Prediksi Kunjungan Pasien Dengan Metode *Autoregressive Integrated Moving Average* di RSIA Putri Surabaya”. Tujuan penelitian untuk memprediksi jumlah kunjungan pasien. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan melihat data rekapan kunjungan lima tahun terakhir di unit rekam medis dan analisis yang digunakan adalah metode ARIMA dalam memprediksi data kunjungan. Hasil prediksi dari kunjungan pasien untuk dua tahun kedepan cenderung naik cukup fluktuatif dengan total sebesar 5163 kunjungan pasien pada pasien rawat jalan, dengan nilai *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* sebesar 19% dengan model ARIMA (2,1,2) yang artinya prediksi kunjungan pasien dapat

cukup akurat dan dapat dipercaya. Sehingga kedepannya rumah sakit harus mampu meningkatkan fasilitas dan kualitas dalam pelayanannya. Agar proses pelayanan pasien yang berkunjung dapat terlayani dengan efektif dan efisien. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti ada pada tema tentang kunjungan pasien rawat jalan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada lokasi penelitian.

3. Rini Maulidayanti, (2021). Judul “Analisis Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Haurngombong Periode Bulan Januari-Juli 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan pasien terhadap Puskesmas Haurngombong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun pendekatan yang dilakukan melalui wawancara dan menjelaskan data kunjungan pasien di Puskesmas Haurngombong. Hasil analisis data kunjungan di Puskesmas Haurngombong pada bulan Januari - Juni 2021 sebanyak 5,262 orang dan yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan kunjungan pasien yaitu karena Peningkatan dan penurunan terjadi akibat lonjakan virus COVID-19 karena penkes dan informasi yang kurang jelas mengakibatkan pasien enggan datang ke Puskesmas Haurngombong. Terbatasnya ketersediaan obat dan alat kesehatan terutama APD dari pusat akibat melonjaknya virus COVID-19. Kertas rekam medis masih

manual, terdapat kecacatan di sebagian kertas rekam medis yang terdiri dari sobek, tinta kertas yang sudah tidak terbaca karena terkena air. Penyimpanan rekam medis pasien yang tidak tertata dengan rapi mengakibatkan penyediaan waktu menjadi lama membuat pelayanan pada pemeriksaan sampai penenerimaan obat pasien menjadi terhambat. Kepuasan yang dirasakan pasien dalam pelayanan yang cepat dan tanggap dapat mempengaruhi analisis kunjungan pasien di Puskesmas Haurngombong. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti ada pada tema tentang kunjungan pasien rawat jalan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada lokasi penelitian.